

CERDAS BERMEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA EDUKASI DAN INFORMASI DI DESA TUNGGAKJATI KARAWANG

Siti Lutfiah¹, Santi Arum Puspita Lestari²

Program Studi Sistem Informasi

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Buana Perjuangan Karawang

si20.situlutfiah@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, santi.arum@ubpkarawang.ac.id²

Ringkasan

Perilaku masyarakat telah berubah akibat kemajuan teknologi informasi. Media sosial merupakan salah satu jenis teknologi informasi yang berkembang pesat. Kehidupan masyarakat dipengaruhi oleh media sosial. Kajian ini berfokus pada upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Tunggakjati Karawang dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana edukasi dan informasi. Signifikansi media sosial dalam meningkatkan interaksi antar anggota keluarga dapat dilihat dari peran sosialnya sebagai sarana berbagi informasi, pembelajaran, saling mendukung, dan kontrol antar anggota keluarga. Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif diadopsi, dengan fokus pada penjangkauan masyarakat, khususnya kepada ibu-ibu di masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan fokus pada sosialisasi kepada masyarakat, khususnya ibu-ibu di desa yang memiliki anak, guna memantau dan mendukung anak-anak mereka dalam penggunaan media sosial secara bijak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi telah berhasil dilaksanakan dengan efektif, membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai potensi risiko media sosial terhadap anak-anak dan juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana informasi. Sebagai akibatnya, para ibu kini mampu lebih berperan aktif dalam membimbing anak-anak mereka dan bisa memanfaatkan media sosial secara positif dan bertanggung jawab, sehingga menciptakan lingkungan digital yang lebih aman dan mendukung di masyarakat Desa Tunggakjati.

Kata kunci: Masyarakat, cerdas, medsos, edukasi, informasi.

Pendahuluan

Lahir dan berkembangnya teknologi informasi membawa sebuah perubahan dalam masyarakat (Munti and Syaifuddin, 2020). Dengan adanya teknologi informasi, perilaku masyarakat mengalami perubahan (Situmeang et al., 2023). Perubahan itu terjadi baik di tataran pola pikir,

pola merasa, maupun pola bertindak manusia. Perubahan atau pergeseran pun terjadi pada beberapa aspek kehidupan manusia, misalnya aspek budaya, etika dan norma-norma tertentu (Satibi, 2023). Media sosial ini memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat (Sari and Basit, 2020). Cukup banyak masyarakat yang menggunakan media sosial, termasuk masyarakat di desa Tunggakjati salah satu kelurahan di Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Rentang usia masyarakat yang menggunakan media sosial pun beraneka ragam. Dari rentang usia sekolah hingga usia purna kerja menggunakan media sosial untuk berbagai kepentingan. Ada yang menggunakan media sosial untuk kepentingan pembelajaran (Ranubaya and Endi, 2023). Ada yang menggunakan sosial media untuk memperlancar pekerjaannya. Adapula yang menggunakan media sosial untuk sekedar mencari informasi. Sebagian orang menggunakan media sosial untuk menjalin interaksi dengan orang lain (Marchellia and Siahaan, 2022).

Kemajuan teknologi telah mengubah aktivitas manusia, terutama dalam bidang teknologi dan komunikasi. Namun, kemudahan ini justru disalahgunakan oleh beberapa orang untuk melakukan kejahatan, seperti cyberbullying (Yulieta et al., 2021). Media massa memiliki posisi yang penting dalam kehidupan masyarakat, sehingga media massa ditempatkan sebagai komunikasi massa yang berperan sebagai komunikator serta agen of change, menjadi pelopor perubahan dalam lingkungan publik yang dapat mempengaruhi khalayak melalui pesan berupa informasi, hiburan, pendidikan maupun pesan-pesan lainnya dan dapat dijangkau masyarakat secara luas (Hadi, Wahjudianata and Indrayani, 2020). Sebagai bentuk dari pentingnya media dapat dilihat dari pengaruh yang dirasakan oleh khalayak, mulai dari aspek kognitif, afektif, hingga konatif dari media massa dan dampak positif negatif dari media sosial. Walaupun posisi dan peran media sangat penting akan tetapi masyarakat juga harus berhati-hati dengan media mengingat bahwa sifat media yang begitu fleksibel (Nur, 2021). Nilai negatif atas peranan media di Indonesia bisa saja terjadi baik dari media massa ataupun media sosial, sehingga perlu adanya perhatian dari setiap pihak, baik dari pengelola media hingga masyarakat itu sendiri. Keikutsertaan beberapa pihak dalam memperhatikan media diharapkan dapat menyaring hal-hal negatif yang mungkin dapat terjadi (Khatimah, 2018).

Media sosial dapat membantu menjaga hubungan sosial dengan teman, keluarga, dan rekan, terutama dalam jarak jauh. Namun, kadang-kadang juga dapat menciptakan perasaan isolasi sosial di dunia nyata (Asmarani and Kusuma, 2019). Media sosial memainkan peran penting dalam

membentuk citra diri dan identitas digital seseorang (Puspawati and Siswadi, 2022). Perempuan juga perlu sadar digital. Karena pada situasi desa di mana sosial budaya berpindah dari pedesaan ke perkotaan, dengan implikasi yang beragam. Literasi digital di kalangan perempuan masih rendah, sehingga diperlukan keterlibatan beberapa pihak melalui berbagai proyek pendidikan dan penjangkauan digital (Husna et al., 2019). Kencan online, peminjaman uang, dan pembelian online adalah contoh penipuan online. Kekerasan berbasis gender lebih terlihat. Hal ini dapat memiliki dampak positif atau negatif tergantung pada bagaimana individu memajemen dan melihat diri mereka dalam lingkungan digital (Purwanto, 2021).

Media sosial dapat mempengaruhi pandangan dan opini publik tentang berbagai isu, termasuk politik, lingkungan, dan sosial. Terlalu banyak waktu di media sosial dan perbandingan yang tidak sehat dengan kehidupan orang lain dapat mempengaruhi kesehatan mental, menyebabkan stres dan kecemasan (Al Yasin et al., 2022). Salah satu cara yang efektif untuk mengelola media sosial dengan baik yaitu dengan melibatkan penggunaan yang bertanggung jawab, transparan, dan etis untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Herman Sjahruddin et al., 2023). Dampak negatif penggunaan media sosial yang berlebihan terhadap kesejahteraan mental semakin diperhatikan (Sudrajat, 2020). Oleh karena itu, penting untuk menjaga keseimbangan antara waktu online dan offline, serta mengamati dampak emosional dari interaksi di media sosial.

Tujuan sosialisasi kepada masyarakat Desa Tunggakjati dalam bijak bermedia sosial adalah untuk memberikan pemahaman dan panduan tentang penggunaan yang bertanggung jawab dan positif dari platform media sosial.

Metode

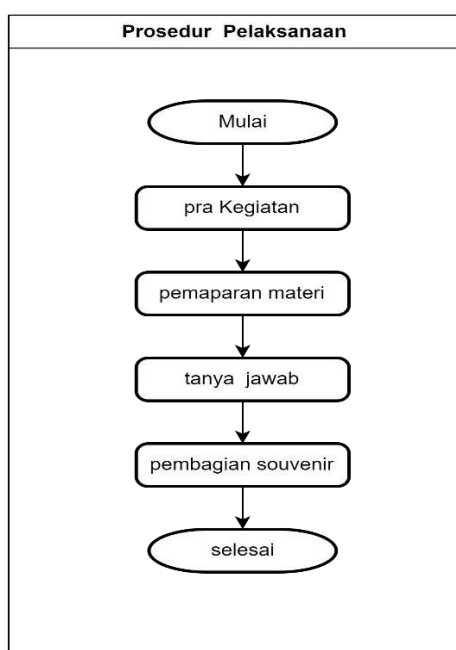
Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan fokus pada sosialisasi kepada perempuan khususnya dan ibu-ibu di desa yang memiliki anak, guna memantau dan mendukung anak-anak mereka dalam penggunaan media sosial secara bijak (Ramdhan, 2021). Waktu dan Tempat kajian pengabdian dilaksanakan secara offline adapun waktunya terhitung dari tanggal 01 juli – 31 juli 2023 yang bertempat di Desa Tunggakjati, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang.

Target Subjek

Sasaran kegiatan ini adalah khususnya nyaitu perempuan, ibu-ibu yang memiliki anak di Desa

Tunggakjati. Melalui penyuluhan tentang upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Tunggakjati, Karawang, melalui penggunaan cerdas bermedia sosial sebagai sarana edukasi dan informasi dengan fokus pada sosialisasi guna memantau dan mendukung anak-anak mereka dalam penggunaan media sosial secara bijak, membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman perempuan mengenai potensi risiko media sosial terhadap anak-anaknya dan juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana informasi penyampaian publik seperti Kekerasan berbasis gender lebih terlihat.

Prosedur Pelaksanaa



Gambar 1. Flowchar Prosedur pelaksanaan

1. Program ini merupakan implementasi dari dari rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang mencakup sosialisali pentingnya sarana edukasi dan informasi penggunaan media sosial bagi masyarakat.
2. Kegiatan ini dilaksanakan selama selama 90 menit di hari sabtu sore dengan dengan susunan acara kegiatan seperti pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Susunan acara sosialisasi cerdas bermedia sosial di desa tunggakjati karawang

No	Waktu	Durasi	Kegiatan	PIC	Keterangan
1	15.30-16.30	60 menit	Sosialisasi Cerdas Bermedsos	Siti Lutfiah	Pemaparan Materi kepada Peserta yang hadir

Hasil dan Pembahasan

Hasil utama dari sosialisasi ini adalah peningkatan pemahaman ibu-ibu di Desa Tunggakjati tentang pentingnya cerdas bersosial media. Mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya media sosial sebagai informasi serta menyadari bahwa media sosial bisa bermanfaat dengan baik dan buruk, dapat terjadi di berbagai tingkatan dan bentuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi telah berhasil dilaksanakan dengan efektif, membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman perempuan mengenai potensi risiko media sosial terhadap anak-anaknya dan juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana informasi. Sosialisasi ini berhasil menciptakan kesadaran tentang cerdasnya bersosial media dan mendapatkan informasi dengan cepat. Dalam bentuk pendampingan kepada anak yang menggunakan media sosial ialah, orang tua mengarahkan anak dalam bertutur kata yang baik di media sosial, orang tua mengarahkan anak dalam menjaga nama baik diri dan keluarga di media sosial, orang tua mengarahkan anak untuk tidak mengikuti hal-hal yang tidak baik di media sosial.



Gambar 2. kegiatan sosialisasi cerdas bermedia sosial

Aktivitas manusia telah berubah akibat kemajuan teknologi, khususnya di bidang teknologi dan komunikasi. Namun, beberapa orang menyalahgunakan kenyamanan ini untuk melakukan kejahatan seperti cyberbullying. Pemahaman seorang ibu tentang media sosial diperlukan agar anaknya sadar dan memahami bahaya media sosial. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya ibu yang masih membiarkan anaknya mengakses media sosial tanpa pengawasan. Media sosial juga membantu meningkatkan keterlibatan antar anggota keluarga, seperti yang terlihat dari penggunaan media sosial. Signifikansi media sosial dalam meningkatkan interaksi antar anggota keluarga dapat dilihat dari peran sosialnya sebagai sarana berbagi informasi, pembelajaran, saling mendukung, dan kontrol antar anggota keluarga. Alhasil, penggunaan media sosial untuk meningkatkan interaksi antar anggota keluarga cukup menguntungkan. Keterlibatan orang tua dan anak dalam proses belajar anak menghasilkan interaksi yang cukup intens antara orang tua dan anak. Alhasil, penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran dapat memfasilitasi terjadinya interaksi yang sangat intim antara orang tua dan anak.

Kesimpulan dan Rekomendasi Kesimpulan

Menurut hasil sosialisasi ini, keberadaan media sosial dalam kehidupan masyarakat disini berperan sangat penting dalam interaksi antar manusia, khususnya interaksi antar anggota keluarga. Media sosial sangat penting dalam kehidupan masyarakat di Tunggakjati, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang. Masyarakat di desa ini lebih memilih media sosial ini karena tersedianya fasilitas seperti jaringan internet yang memadai. Demikian pula, kemampuan smartphone tersedia secara luas. Selain itu, tren penggunaan media sosial yang semakin meningkat membuatnya semakin positif sekaligus buruk. Media sosial merupakan pelopor perubahan lingkungan masyarakat yang dapat mempengaruhi khalayak melalui pesan berupa postingan media sosial. perubahan lingkungan publik yang mungkin berdampak pada khalayak melalui pesan-pesan seperti informasi, hiburan, pendidikan, dan lain-lain. Sosialisasi tentang cerdas bermedia sosial kepada ibu-ibu di Desa Tunggakjati membuahkan hasil positif dengan meningkatnya pemahaman dan kesadaran tentang manfaat media sosial sebagai sumber informasi, dalam keluarga lebih bijak dalam menggunakan media sosial kepada anaknya tentang manfaat dan kerugian media sosial.

Rekomendasi

1. Pendidikan dan sosialisasi tentang bahaya dan dampak media sosial perlu di tingkatkan

- untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu.
2. Hukum harus memberikan perlindungan yang memadai bagi korban cyberbullying di media sosial
 3. Peran orang tua Membatasi Akses konten -konten yang masih dibawah umur
 4. Mendorong peran aktif komunitas dalam bijak bersosial media pada masyarakat
 5. Meningkatkan pengetahuan terhadap ibu untuk mengawasi anaknya dalam bersosial media

Daftar Pustaka

- Asmarani, Y.A. and Kusuma, R.S. (2019) 'Media Sosial Facebook sebagai Sarana Memelihara Pertemanan', *PETANDA: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Humaniora*, 1(2), pp. 63–74.
- Hadi, I.P., Wahjudianata, M. and Indrayani, I.I. (2020) 'Komunikasi massa', *Komunikasi Massa [Preprint]*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Herman Sjahrudin, S.E. et al. (2023) *Manajemen Komunikasi. Cendikia Mulia Mandiri*.
- Husna, A. et al. (2019) 'Cerdas dan Bijak Bergaul di Era Digital', *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 1(1), pp. 55–63.
- Khatimah, H. (2018) 'Posisi dan peran media dalam kehidupan masyarakat', *Tasamuh*, 16(1), pp. 119–138.
- Marchellia, R.I.A.C. and Siahaan, C. (2022) 'Penggunaan Media Sosial dalam Hubungan Pertemanan', *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 11(1), pp. 1–7.
- Munti, N.Y.S. and Syaifuddin, D.A. (2020) 'Analisa dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), pp. 1805–1975.
- Nur, E. (2021) 'Peran media massa dalam menghadapi serbuan media online', *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, 2(1).
- Purwanto, H. (2021) *Media Sosial Bebas Awas Kebablas: Kumpulan Opini*. Harry Purwanto.
- Puspadewi, I.D.A. and Siswadi, G.A. (2022) 'Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Membentuk Citra Diri Remaja pada Santy Sastra Public Speaking', *Anubhava: Jurnal Ilmu Komunikasi HIndu*, 2(1), pp. 213–224.
- Ramdhan, M. (2021) *Metode penelitian. Cipta Media Nusantara*.
- Ranubaya, F.A. and Endi, Y. (2023) 'Analisis Privasi Dan Publikasi Postingan Media Sosial Di Kalangan Orang Muda Menurut Interaksionisme Simbolik Herbert Blumer', *Metta: Jurnal Ilmu*

Multidisiplin, 3(2), pp. 133–144.

Sari, D.N. and Basit, A. (2020) ‘Media sosial Instagram sebagai media informasi edukasi’,
Persepsi: Communication Journal, 3(1), pp. 23–36.

Satibi, I. (2023) ‘Manajemen Publik Dalam Perspektif Teoritik dan Empirik’. Unpas Press.

Situmeang, I.V.O. et al. (2023) ‘Pemanfaatan aplikasi dan tingkat pengetahuan smart government
terpadu untuk perubahan perilaku masyarakat’, Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi, 9(1),
pp. 147–162.

Sudrajat, A. (2020) ‘Apakah Media Sosial Buruk untuk Kesehatan Mental dan Kesejahteraan?
Kajian Perspektif Remaja’, Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan dan Pendidikan, 2(1),
pp. 41–52.

Al Yasin, R. et al. (2022) ‘Pengaruh Sosial Media Terhadap Kesehatan Mental Dan Fisik Remaja:
A Systematic Review’, Jurnal Kesehatan Tambusai, 3(2), pp. 83–90.

Yulieta, F.T. et al. (2021) ‘Pengaruh Cyberbullying di Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental’,
De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 1(8).